

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KURIKULUM DARURAT MADRASAH

Ucup Supriatna

Jurusan Tarbiyah, STAI Al Haudl Ketapang, Indonesia
email: kangucuptea@gmail.com

Abstract: *The Covid-19 pandemic has drastically changed the face-to-face learning pattern to online learning with various existing limitations. To overcome this, the Directorate General of Islamic Education issued an emergency madrasah curriculum policy. This study aims to evaluate the implementation of madrasah emergency curriculum policies in Madrasah Ibtidaiyah, Ketapang Regency. The method used is survey and evaluation using the discrepancy model (gap). The results showed that the emergency madrasah curriculum had been implemented in Madrasah Ibtidaiyah and was close to the standard, but the core learning activities were still far from a standard which had implications for the effectiveness of online learning. To increase the effectiveness of online learning, it can be done, among others, by using hybrid learning media that combines asynchronous and synchronous learning, learning with a blended learning model that combines face-to-face learning and online learning, and the implementation of home visits to help teachers get information about the obstacles experienced by students and parents during distance learning.*

Keywords: *Implementation, Emergency Curriculum Policies*

Abstrak: Pandemi Covid-19 secara drastis mengubah pola pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran online dengan berbagai keterbatasan yang ada. Untuk mengatasi hal tersebut, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam mengeluarkan kebijakan kurikulum madrasah darurat. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi kebijakan kurikulum darurat madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Ketapang. Metode yang digunakan adalah survei dan evaluasi dengan menggunakan model *discrepancy (gap)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum madrasah darurat telah diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah dan mendekati standar, namun kegiatan pembelajaran inti masih jauh dari standar yang berimplikasi pada efektifitas pembelajaran online. Untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran online dapat dilakukan antara lain dengan menggunakan media pembelajaran hybrid yang menggabungkan pembelajaran *asynchronous* dan *synchronous*, pembelajaran dengan model *blended learning* yang memadukan pembelajaran tatap muka dan pembelajaran online, serta penerapan pembelajaran kunjungan rumah untuk membantu guru mendapatkan informasi tentang hambatan yang dialami siswa dan orang tua selama pembelajaran jarak jauh.

Kata kunci: Implementasi, kebijakan kurikulum darurat

Pendahuluan

Pandemi Covid-19 telah mempengaruhi seluruh tatanan kehidupan di dunia termasuk pendidikan. Umumnya seluruh lembaga pendidikan merespon dengan

merubah pola pembelajaran tatap muka ke pembelajaran online.¹ Pembelajaran online dilaksanakan sebagai langkah mitigasi terhadap risiko yang ditimbulkan oleh virus Corona.² Dengan berbagai keterbatasan pembelajaran online diantaranya keterbatasan akses internet, peralatan, kompetensi guru, kesiapan siswa,³ maka penyesuaian kurikulum masa pandemi seharusnya dilakukan agar pembelajaran lebih efektif untuk mencapai tujuan.

Kurikulum merupakan inti dari pendidikan yang mengatur tentang tujuan, materi, aktifitas belajar dan evaluasi sedangkan inti dari kurikulum adalah pembelajaran. Kurikulum memuat tentang isi, tujuan, metode, dan evaluasi yang merupakan rangkaian program terencana dan sistematis untuk mencapai tujuan.⁴ Oleh karena itu pembahasan pendidikan dalam perspektif studi kurikulum sangat penting. Dengan membahas kurikulum dalam hal tujuan, konten, pendekatan, dan evaluasi, pendidik akan lebih mengetahui masalah pembelajaran utama, keputusan yang harus diambil, dan solusi yang harus dipertimbangkan dengan cermat dalam pembelajaran,⁵ terutama pada masa darurat pandemi Covid-19 seperti sekarang ini.

Departemen Agama Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam telah merespon hal ini dengan menerbitkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2791 Tahun 2020 tentang Panduan Kurikulum Darurat pada Madrasah.⁶ Langkah ini diambil karena pembelajaran online tidak dapat disamakan dengan pembelajaran tatap muka. Meskipun pembelajaran online dapat membantu menjaga kesehatan siswa namun pembelajaran online tidak seefektif

¹ Ahmad Fuad Abdul Rahim, "Guidelines for Online Assessment in Emergency Remote Teaching during the COVID-19 Pandemic," *Education in Medicine Journal* 12, no. 2 (2020): 59–68, accessed January 4, 2021, <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>.

² Abdalillah O. Mohmmed et al., "Emergency Remote Teaching during Coronavirus Pandemic: The Current Trend and Future Directive at Middle East College Oman," *Innovative Infrastructure Solutions* 5, no. 3 (December 1, 2020): 72, accessed January 4, 2021, <https://doi.org/10.1007/s41062-020-00326-7>.

³ Anita Lie et al., "Secondary School Language Teacher's Online Learning Engagement During The Covid-19 Pandemic in Indonesia," *Journal of Information Technology Education: Research* 19 (2020): 803–832.

⁴ M. Ilyas Junaidi Addakhil, "Problematika Pengembangan Kurikulum Di Lembaga Pendidikan Islam : Tinjauan Epistemologi," *Ta'Limuna: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (September 30, 2019): 01–11, accessed January 5, 2021, <https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/talimuna/article/view/250>.

⁵ Michael B. Cahapay, "Rethinking Education in the New Normal Post-COVID-19 Era: A Curriculum Studies Perspective," *Aquademia* 4, no. 2 (June 3, 2020): ep20018, accessed January 4, 2021, <https://www.aquademia-journal.com/article/rethinking-education-in-the-new-normal-post-covid-19-era-a-curriculum-studies-perspective-8315>.

⁶ Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2791 Tahun 2020 Tentang Panduan Kurikulum Darurat Pada Madrasah* (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2020).

pembelajaran konvensional dengan tatap muka, oleh karena itu lembaga pendidikan perlu memperbaiki kurikulum dan merancang materi pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran online sehingga pembelajaran lebih efektif.⁷ Empat strategi kurikulum yang dilaksanakan untuk mengatasi masalah pembelajaran akibat penutupan sekolah yaitu pengurangan isi kurikulum, rasionalisasi mata pelajaran, perubahan penilaian dan pembelajaran jarak jauh.⁸

Kenyataannya pembelajaran jarak jauh masih perlu dievaluasi dalam hal kesiapan guru dalam memilih platform yang tepat bagi siswa. Guru perlu memahami komponen-komponen yang ada dalam pembelajaran jarak jauh agar tidak terkesan sembarangan dalam melaksanakan pembelajaran online.⁹ Kebijakan belajar online dari rumah memberikan pengalaman yang lain dari pembelajaran konvensional tatap muka, oleh karena itu berbagai hal mulai dari kurikulum, penilaian, model pembelajaran menjadi hal yang penting untuk dikaji dan dipertimbangkan.¹⁰ Kebijakan madrasah melaksanakan pembelajaran online merupakan tindakan preventif mengatasi penyebaran covid-19. Walaupun ada kendala yang dihadapi antara lain: kurangnya media pendukung, terbatasnya akses jaringan dan kuota internet serta kurangnya pengawasan selama siswa belajar dari rumah.¹¹

Penelitian ini bertujuan melakukan evaluasi implementasi terhadap kebijakan Direktur Jenderal Pendidikan Agama Islam yang memberikan panduan langkah-langkah yang harus dilaksanakan untuk menyusun kurikulum darurat dan pelaksanaan pembelajaran madrasah pada masa darurat Covid-19, untuk menilai kesesuaian pelaksanaannya di madrasah sebagai bahan rekomendasi untuk perbaikan

⁷ Muhammad Adnan and Kainat Anwar, "Online Learning amid the COVID-19 Pandemic: Students' Perspectives.," *Journal of Pedagogical Sociology and Psychology* 2, no. 1 (2020): 2020, accessed January 4, 2021, <http://www.doi.org/10.33902/JSPS.2020261309>.

⁸ Ursula Hoadley, *Schools in the Time of COVID-19: Impacts of the Pandemic on Curriculum Impacts of the Pandemic on Curriculum*, 2020, accessed January 4, 2021, <https://www.researchgate.net/publication/345310078>.

⁹ Madzhatul Churiah et al., "Indonesia Education Readiness Conducting Distance Learning in Covid-19 Pandemic Situation," *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding* 7, no. 6 (August 3, 2020): 491, accessed January 4, 2021, <http://ijmmu.comhttp://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v7i6.1833>.

¹⁰ Dwi Erna Novianti, *Kurikulum Dan Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid 19 Apa Dan Bagaimana?, Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, vol. 1, September 18, 2020, accessed January 4, 2021, <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/Prosiding/article/view/1014>.

¹¹ Rahmathias Jusuf and Asri Maaku, "Kurikulum Darurat Covid 19 Di Kota Kotamobagu: Fenomena Dan Realita Guru Madrasah," *Jurnal Ilmiah Iqra'* 14, no. 2 (December 6, 2020): 155, accessed January 4, 2021, <http://journal.iain-manado.ac.id/index.php/JII/article/view/1188>.

pembelajaran online pada masa mendatang agar pembelajaran online pada masa darurat dapat dilaksanakan dengan efektif dan memecahkan masalah pembelajaran online.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode survey yang dilakukan secara online untuk melakukan evaluasi implementasi kebijakan kurikulum darurat madrasah. Evaluasi menggunakan model *discrepancy* (kesenjangan).¹² Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara online kepada responden. Indikator kuesioner sesuai dengan panduan kurikulum darurat madrasah yang dikeluarkan Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam. Data responden sebagai sampel terkumpul 28 orang yang terdiri dari guru Madrasah Ibtidaiyah di wilayah Kabupaten Ketapang yang melakukan pembelajaran online. Jawaban responden diolah dengan teknik persentase dan dibuat rubrik kriteria evaluasi pada tabel 1.

Tabel 1. Rubrik Kriteria Evaluasi

No	Kriteria	Keterangan
1	Terlaksana 100%	Sesuai dengan standar
2	Terlaksana 80% - 99,9 %	Mendekati standar
3	Terlaksana < 80%	Jauh dari standar

Hasil dan Pembahasan

Kebijakan kurikulum darurat pada madrasah masa pandemi Covid-19 menekankan pada aspek perubahan kurikulum dan pembelajaran. Berdasarkan survey yang dilakukan seluruh responden (100%) menyatakan bahwa sekolah telah melaksanakan rapat untuk menerapkan kebijakan kurikulum darurat. Hal ini sudah sesuai dengan kebijakan implementasi kurikulum darurat madrasah karena waktu pembelajaran online yang sangat terbatas. Penyesuaian kurikulum dilakukan oleh

¹² Jody L. Fitzpatrick, James R. Sanders, and Baline R. Worthen, *Program Evaluation*, 4th ed. (Pearson, 2011).

sekolah dalam waktu cepat dengan keterbatasan waktu menyesuaikan dengan pola pembelajaran online merespon keadaan pandemi Covid-19, transformasi kurikulum diantisipasi dengan cepat tanpa persiapan yang memadai.¹³ Perubahan kurikulum darurat untuk mengantisipasi pandemi Covid-19 menyangkut perubahan tujuan pada pencapaian kompetensi, materi yang diajarkan, strategi pembelajaran dan evaluasi hasil belajar.

Tujuan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 tidak menekankan pencapaian kompetensi pada kurikulum tetapi lebih menekankan pada pengembangan karakter, akhlak mulia, ubudiyah, kemandirian dan kesalehan sosial.¹⁴ Perubahan kurikulum dalam menanggapi pandemi dapat memberikan kesempatan secara bersamaan menerapkan perubahan kurikulum yang mengarah pada tanggung jawab sosial.¹⁵ Hal ini sesuai dengan jawaban responden yang seluruhnya (100%) menyatakan pembelajaran menekankan pada aspek pengembangan karakter dan akhlak mulia.

Untuk mengatasi keterbatasan pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19, materi pelajaran dalam kurikulum dapat diintegrasikan pada beberapa mata pelajaran sehingga waktu lebih efektif. Selain itu dapat juga dilakukan pengurangan materi pelajaran dengan memilih materi esensial saja yaitu materi yang sangat fundamental bagi mata pelajaran, mempunyai keterkaitan dengan nilai-nilai sosial dan materi yang dapat diaplikasikan oleh peserta didik.¹⁶ Hal ini sesuai dengan mayoritas jawaban responden yaitu sebanyak 92,9% yang menyatakan materi pembelajaran online masa pandemi Covid-19 dibatasi pada materi esensial menyesuaikan dengan waktu pembelajaran dan hanya 7,1% menyatakan tidak memilih materi esensial saja.

Kunci utama agar pembelajaran online dapat terlaksana dengan efektif antara lain pendekatan pembelajaran yang akurat, penilaian otentik dan kecukupan peralatan

¹³ Mohammed et al., "Emergency Remote Teaching during Coronavirus Pandemic: The Current Trend and Future Directive at Middle East College Oman."

¹⁴ Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2791 Tahun 2020 Tentang Panduan Kurikulum Darurat Pada Madrasah.*

¹⁵ David A. Keegan and Susan L. Bannister, "More than Moving Online: Implications of the COVID-19 Pandemic on Curriculum Development," *Medical Education* (Blackwell Publishing Ltd, January 5, 2020), accessed January 4, 2021, <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/medu.14389>.

¹⁶ Cahapay, "Rethinking Education in the New Normal Post-COVID-19 Era: A Curriculum Studies Perspective."

dan teknologi.¹⁷ Pendekatan pembelajaran yang akurat harus digunakan oleh guru sehingga dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran online. Seluruh responden (100%) menyatakan bahwa perubahan kurikulum yang dilakukan menyangkut penyesuaian strategi pembelajaran online.

Evaluasi merupakan salah satu komponen dalam perubahan kurikulum pembelajaran online. Untuk meningkatkan efektifitas evaluasi dalam pembelajaran online, guru harus mempertimbangkan evaluasi sebagai bagian dari pengalaman peserta didik serta mengintegrasikan mekanisme umpan balik untuk meningkatkan proses pembelajaran. Penilaian harus lebih menekankan pada penilaian partisipasi siswa, evaluasi teman sejawat, dan kegiatan proyek.¹⁸ Penyesuaian evaluasi hasil belajar pada masa pandemi Covid-19 dilaksanakan oleh guru, sebanyak 96,4% responden menyatakan penilaian hasil belajar dilakukan perubahan menyesuaikan pembelajaran pada masa darurat pandemi Covid-19 dan hanya 3,6% menyatakan tidak melakukan perubahan evaluasi.

Peranan guru sangat penting untuk mengelola pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Covid-19 agar pembelajaran tetap terlaksana secara aktif, inovatif, kreatif, efektif dan efisien. Untuk menjamin kualitas pembelajaran, maka guru mengelola pembelajaran online mulai dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan evaluasi (*evaluating*).¹⁹ Perencanaan pembelajaran yang baik dimulai dengan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Hal ini sudah sesuai dilaksanakan oleh guru, 100% responden menyatakan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran online.

¹⁷ Carmen Carrillo and Maria Assunção Flores, "COVID-19 and Teacher Education: A Literature Review of Online Teaching and Learning Practices," *European Journal of Teacher Education* 43, no. 4 (August 7, 2020): 466–487.

¹⁸ Ahmad Malekipour, "Effectiveness of E-Curriculum in Social Networks during the COVID-19 Pandemic: Parents', Teachers' and Students' Perspectives Interdisciplinary Journal of Virtual Learning in Medical Sciences," *Perspectives. Interdiscip J Virtual Learn Med Sci* 11, no. 4 (December 1, 2020): 207–214, accessed January 4, 2021, https://ijvlms.sums.ac.ir/article_47098.html.

¹⁹ Ahmad Munir Saifulloh and Mohammad Darwis, "Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar Di Masa Pandemi Covid-19," *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah* 3, no. 2 (October 12, 2020): 285, accessed January 4, 2021, <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/jim/article/view/688/491>.

Aktifitas pembelajaran mencakup tiga kegiatan utama yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.²⁰ Pada kegiatan pendahuluan seluruh responden (100%) menyatakan guru mengucapkan salam kepada siswa dilanjutkan doa bersama, menyapa siswa dengan menanyakan kondisi siswa dan keluarganya serta melaksanakan apersepsi (100%). Sebagian besar guru melaksanakan pretest baik lisan maupun tertulis (92,9%) dan seluruhnya (100%) menyatakan menyampaikan tujuan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan panduan bahwa pembelajaran dimulai dengan memberikan motivasi kepada siswa terlebih pada masa pandemi Covid-19 ini. Dalam pembelajaran online harus ada pesan motivasi untuk mendukung pembelajaran siswa. Dukungan dan motivasi kepada siswa dapat dilakukan dengan kata-kata penyemangat dan penyampaian pesan singkat tentang keterampilan belajar. Interaksi antara peserta didik dan bahan ajar sangat penting, yang lebih krusial adalah bahan ajar harus dirancang dengan instruksi dan kegiatan sehingga peserta didik mampu belajar sendiri dengan menggunakan bahan ajar tersebut.²¹

Pada kegiatan inti pembelajaran, 46,4% responden menyatakan menyampaikan materi pelajaran dan mendiskusikannya dengan siswa, tetapi 53,6% menyatakan tidak mendiskusikan dengan siswa. Hal ini perlu mendapat perhatian karena tanpa ada interaksi antara guru dan siswa akan berimplikasi pembelajaran online tidak akan berjalan efektif sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai, siswa harus dibimbing dan diberikan penjelasan terkait materi. Kegiatan pembelajaran online yang dilaksanakan oleh guru sebagian besar tidak dapat mengeksplorasi kegiatan saintifik pada siswa (60,7%) dan hanya 39,3% yang menyatakan kegiatan pembelajaran siswa melaksanakan kegiatan saintifik yang meliputi mengamati, menanya, mencari informasi, menalar, dan mengkomunikasikan/ menyajikan/mempresentasikan. Hal ini dipengaruhi oleh penggunaan media yang tidak variatif dan interaktif. Berdasarkan hasil kuesioner, 53,6% guru menyatakan tidak menggunakan media yang sesuai dengan pembelajaran online dan hanya 46,4% menyatakan media yang digunakan sesuai dengan pembelajaran online. Penilaian sikap sudah dilaksanakan oleh guru, sebanyak 76,8%

²⁰ Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2791 Tahun 2020 Tentang Panduan Kurikulum Darurat Pada Madrasah.*

²¹ Noorriati Din et al., "Technology Supported Cities and Effective Online Interaction for Learning," *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 170 (January 2015): 206–214, accessed January 7, 2021, www.sciencedirect.com.

menyatakan melaksanakan penilaian sikap dan hanya 21,4% tidak melaksanakan penilaian sikap.

Lingkungan belajar yang terkait dengan teknologi seperti pembelajaran jarak jauh online, sangat penting menekankan interaksi yang berkualitas dan pembelajaran kolaboratif, harus ada inisiatif guru untuk mendukung dan menstimulasi kerjasama antar peserta didik agar mereka dapat lebih berinteraksi, interaksi antara guru dan siswa dan mengalami pengalaman belajar yang bervariasi misalnya tugas kelompok dan kerja kelompok serta diskusi kelompok melalui aplikasi internet. Peserta didik harus didukung dan diarahkan untuk memelihara minat belajar bersama di antara mereka sehingga memungkinkan siswa untuk berkolaborasi dan belajar bersama dengan lebih baik. Oleh karena itu, partisipasi aktif dari interaksi baik dari pengajar maupun peserta didik didorong agar pembelajaran menjadi bermakna dan mencerminkan relevansi lingkungan yang didukung teknologi. Guru perlu dilatih dengan keahlian dalam menggunakan teknologi serta keterampilan mengajar yang sesuai untuk pembelajaran online.²²

Untuk meningkatkan aktifitas siswa dalam pembelajaran online, maka pilihan-pilihan pembelajaran harus dilakukan oleh guru dengan bervariasi. Desain pembelajaran online yang terkait strategi, metode, teknik dan media dalam kegiatan pembelajaran harus menjadi perhatian pada pembelajaran masa pandemi dan pasca pandemi Covid-19.²³

Model desain pembelajaran TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi dan Rayakan) sangat efektif untuk kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik.²⁴ Pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa, komunikatif dan berbasis tugas, menekankan pembelajaran pengalaman dan membangun hubungan yang kuat dengan siswa melalui kegiatan langsung dan kerja tim. Pada pembelajaran darurat masa pandemi Covid-19, proses kurikulum bergantung

²² Ibid.

²³ Purim Marbun, "Online Learning Design in Era and Post Covid-19," *CSRID (Computer Science Research and Its Development Journal)* 12, no. 2 (August 5, 2020): 129–142, accessed January 7, 2021, <https://www.doi.org/10.22303/csr.12.2.2020.129-142>.

²⁴ Fitria Dwi Prasetyaningtyas, "Inovasi Model Quantum Learning Menggunakan Teori Apersepsi Berbasis Karakter Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matakuliah Pendidikan IPS SD," *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 3, no. 2 (August 31, 2019).

pada guru untuk mengeksplorasi bagaimana mempertahankan pendekatan yang berpusat pada siswa. Guru harus mampu melakukan perubahan signifikan untuk memastikan pembelajaran online sama menariknya dengan di kelas. Inovasi kurikulum dan pedagogis merupakan kunci menciptakan aktifitas atau kegiatan ini dalam pembelajaran.²⁵ Pembelajaran tematik terpadu, pembelajaran yang dirancang untuk proses pembelajaran berbasis penemuan (*discovery learning*) melalui kegiatan berbentuk tugas (*project based learning*) yang mencakup proses: mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan, bermanfaat bagi siswa untuk mempelajari semua mata pelajaran secara terpadu melalui tema-tema kehidupan yang dijumpai siswa sehari-hari.²⁶

Pendekatan pendidikan yang berpusat pada siswa merupakan faktor penting dalam kegiatan pembelajaran. Untuk mencapai hal itu, teknologi informasi dan komunikasi dengan pembelajaran harus terintegrasi. Dengan demikian, guru dapat menggunakan berbagai pendekatan untuk melaksanakan pembelajaran yang dimediasi oleh teknologi, seperti mendorong interaksi dan kolaborasi, memastikan bahwa siswa memiliki banyak kegiatan serta menetapkan tenggat waktu yang jelas dan mendapatkan manfaat dari tugas terstruktur yang dibuat oleh guru.²⁷

Kegiatan penutup pada pembelajaran online meliputi kegiatan post test, melakukan refleksi dan membuat kesimpulan, menyampaikan informasi pembelajaran yang akan datang, penugasan dan doa penutup.²⁸ Berdasarkan hasil kuesioner, 92,9% guru melaksanakan post test baik lisan maupun tulisan dan hanya 7,1% tidak melaksanakan post test. Guru yang melaksanakan refleksi dan membuat kesimpulan sebanyak 67,9% dan sisanya 32,1% tidak melaksanakan. Seluruh guru (100%)

²⁵ Danping Wang and Martin East, "Constructing an Emergency Chinese Curriculum during the Pandemic: A New Zealand Experience," *International Journal of Chinese Language Teaching* 1, no. 1 (2020): 1.

²⁶ Sasih Karnita Arafatun, Sri Sugiyarti, and Fazrul Sandi Purnomo, "Pengelolaan Tematik Pada Pembelajaran Sekolah Dasar Negeri Pangkalanbaru," *SUSTAINABLE: Jurnal Kajian Mutu Pendidikan* 3, no. 1 (June 17, 2020): 8–14, accessed January 11, 2021, <https://jurnal.lp2msasbabel.ac.id/index.php/sus>.

²⁷ Cristina Venera Tartavulea et al., "Online Teaching Practices and the Effectiveness of the Educational Process in the Wake of the Covid-19 Pandemic," *Amfiteatru Economic* 22, no. 55 (2020): 920–936.

²⁸ Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2791 Tahun 2020 Tentang Panduan Kurikulum Darurat Pada Madrasah*.

menyatakan memberikan informasi pelajaran yang akan datang, memberi penugasan dan menutup pelajaran dengan doa.

Berdasarkan pembahasan di atas, hasil evaluasi implementasi kebijakan kurikulum darurat madrasah dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Evaluasi

No	Komponen	Indikator	Keterlaksanaan (%)	Hasil evaluasi
1	Kurikulum	Tujuan	100	Sesuai standar
		Materi	92,9	Mendekati standar
		Strategi	100	Sesuai standar
		Evaluasi	96,4	Mendekati standar
2	Pembelajaran	Pembukaan	98,2	Mendekati standar
		Kegiatan inti	59,4	Jauh dari standar
		Penutup	90,2	Mendekati standar
		Rata-rata	89,95	Mendekati standar

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan kurikulum darurat madrasah sudah diimplementasikan oleh Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Ketapang. Tetapi perlu menjadi perhatian pada kegiatan inti pembelajaran, implementasinya di madrasah ibtidaiyah hanya 59,4% jauh dari standar yang implikasinya pembelajaran online tidak dapat terlaksana secara efektif. Untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran online dapat dilakukan antara lain dengan menggunakan media pembelajaran *hybrid* yang mengkombinasikan pembelajaran *asynchronous* dan *synchronous*.²⁹ Sistem pembelajaran *blended learning* yang mengkombinasikan pembelajaran tatap muka dan pembelajaran online. Materi pembelajaran yang dikompilasi dalam bentuk video, grafik dan audio dikirim secara

²⁹ Wang and East, "Constructing an Emergency Chinese Curriculum during the Pandemic: A New Zealand Experience."

online terlebih dahulu sebelum pembelajaran tatap muka untuk efisiensi waktu pada pembelajaran tatap muka. Diskusi online dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun dengan menggunakan media sosial, dan siswa dapat lebih aktif dalam bertanya.³⁰ Pelaksanaan *home visit* dapat dilakukan untuk membantu guru dalam mendapatkan informasi tentang kendala yang dialami siswa dan orang tua selama pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi Covid-19.³¹

Daftar Pustaka

- Abdul Rahim, Ahmad Fuad. "Guidelines for Online Assessment in Emergency Remote Teaching during the COVID-19 Pandemic." *Education in Medicine Journal* 12, no. 2 (2020): 59–68. Accessed January 4, 2021. <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>.
- Addakhil, M. Ilyas Junaidi. "Problematika Pengembangan Kurikulum Di Lembaga Pendidikan Islam : Tinjauan Epistemologi." *Ta'Limuna: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (September 30, 2019): 01–11. Accessed January 5, 2021. <https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/talimuna/article/view/250>.
- Adnan, Muhammad, and Kainat Anwar. "Online Learning amid the COVID-19 Pandemic: Students' Perspectives." *Journal of Pedagogical Sociology and Psychology* 2, no. 1 (2020): 2020. Accessed January 4, 2021. <http://www.doi.org/10.33902/JPSP.2020261309>.
- Arafatun, Sasih Karnita, Sri Sugiyarti, and Fazrul Sandi Purnomo. "Pengelolaan Tematik Pada Pembelajaran Sekolah Dasar Negeri Pangkalanbaru." *SUSTAINABLE: Jurnal Kajian Mutu Pendidikan* 3, no. 1 (June 17, 2020): 8–14. Accessed January 11, 2021. <https://jurnal.lp2msasbabel.ac.id/index.php/sus>.
- Cahapay, Michael B. "Rethinking Education in the New Normal Post-COVID-19 Era: A Curriculum Studies Perspective." *Aquademia* 4, no. 2 (June 3, 2020): ep20018. Accessed January 4, 2021. <https://www.aquademia-journal.com/article/rethinking-education-in-the-new-normal-post-covid-19-era-a-curriculum-studies-perspective-8315>.
- Carrillo, Carmen, and Maria Assunção Flores. "COVID-19 and Teacher Education: A Literature Review of Online Teaching and Learning Practices." *European Journal of Teacher Education* 43, no. 4 (August 7, 2020): 466–487.
- Churiyah, Madziatul, Sholikhhan Sholikhhan, Filianti Filianti, and Dewi Ayu Sakdiyyah. "Indonesia Education Readiness Conducting Distance Learning in Covid-19 Pandemic Situation." *International Journal of Multicultural and Multireligious*

³⁰ Muh Syaiful Romadhon, Amalia Rahmah, and Yekti Wirani, "Blended Learning System Using Social Media for College Student: A Case of Tahsin Education," in *Procedia Computer Science*, vol. 161 (Elsevier B.V., 2019), 160–167, accessed January 7, 2021, www.sciencedirect.com/locate/procedia1877-0509.

³¹ Intan Safitri Mokodompit, "Home Visit Sebagai Refleksi Kurikulum Darurat Covid-19: Kesiapan Guru, Respon Siswa, Materi Dan Hasil Belajar Di Madrasah Tsanawiyah," *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 6, no. 2 (December 1, 2020): 119–131, accessed January 4, 2021, <https://journal.unipdu.ac.id/index.php/dirasat/article/view/2200>.

- Understanding* 7, no. 6 (August 3, 2020): 491. Accessed January 4, 2021. <http://ijmmu.comhttp://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v7i6.1833>.
- Din, Noorriati, Shireen Haron, Hashim Ahmad, and Rahmah Mohd Rashid. "Technology Supported Cities and Effective Online Interaction for Learning." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 170 (January 2015): 206–214. Accessed January 7, 2021. www.sciencedirect.com.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2791 Tahun 2020 Tentang Panduan Kurikulum Darurat Pada Madrasah*. Kementerian Agama Republik Indonesia, 2020.
- Erna Novianti, Dwi. *Kurikulum Dan Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid 19 Apa Dan Bagaimana? Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*. Vol. 1, September 18, 2020. Accessed January 4, 2021. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/Prosiding/article/view/1014>.
- Fitzpatrick, Jody L., James R. Sanders, and Baline R. Worthen. *Program Evaluation*. 4th ed. Pearson, 2011.
- Hoadley, Ursula. *Schools in the Time of COVID-19: Impacts of the Pandemic on Curriculum*. *Impacts of the Pandemic on Curriculum*, 2020. Accessed January 4, 2021. <https://www.researchgate.net/publication/345310078>.
- Jusuf, Rahmathias, and Asri Maaku. "Kurikulum Darurat Covid 19 Di Kota Kotamobagu: Fenomena Dan Realita Guru Madrasah." *Jurnal Ilmiah Iqra'* 14, no. 2 (December 6, 2020): 155. Accessed January 4, 2021. <http://journal.iain-manado.ac.id/index.php/JII/article/view/1188>.
- Keegan, David A., and Susan L. Bannister. "More than Moving Online: Implications of the COVID-19 Pandemic on Curriculum Development." *Medical Education*. Blackwell Publishing Ltd, January 5, 2020. Accessed January 4, 2021. <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/medu.14389>.
- Lie, Anita, Siti Mina Tamah, Imelda Gozali, Katarina Retno Triwidayati, Tresiana Sari Diah Utami, and Fransiskus Jemadi. "Secondary School Language Teacher's Online Learning Engagement During The Covid-19 Pandemic in Indonesia." *Journal of Information Technology Education: Research* 19 (2020): 803–832.
- Malekipour, Ahmad. "Effectiveness of E-Curriculum in Social Networks during the COVID-19 Pandemic: Parents', Teachers' and Students' Perspectives Interdisciplinary Journal of Virtual Learning in Medical Sciences." *Perspectives. Interdiscip J Virtual Learn Med Sci* 11, no. 4 (December 1, 2020): 207–214. Accessed January 4, 2021. https://ijvlms.sums.ac.ir/article_47098.html.
- Marbun, Purim. "Online Learning Design in Era and Post Covid-19." *CSRID (Computer Science Research and Its Development Journal)* 12, no. 2 (August 5, 2020): 129–142. Accessed January 7, 2021. <https://www.doi.org/10.22303/csrid.12.2.2020.129-142>.
- Mohammed, Abdalallah O., Basim A. Khidhir, Abdul Nazeer, and Vigil J. Vijayan. "Emergency Remote Teaching during Coronavirus Pandemic: The Current Trend and Future Directive at Middle East College Oman." *Innovative Infrastructure Solutions* 5, no. 3 (December 1, 2020): 72. Accessed January 4, 2021. <https://doi.org/10.1007/s41062-020-00326-7>.
- Mokodompit, Intan Safitri. "Home Visit Sebagai Refleksi Kurikulum Darurat Covid-19: Kesiapan Guru, Respon Siswa, Materi Dan Hasil Belajar Di Madrasah Tsanawiyah." *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 6, no. 2 (December 1, 2020): 119–131. Accessed January 4, 2021. <https://journal.unipdu.ac.id/index.php/dirasat/article/view/2200>.
- Prasetyaningtyas, Fitria Dwi. "Inovasi Model Quantum Learning Menggunakan

- Teori Apersepsi Berbasis Karakter Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matakuliah Pendidikan IPS SD." *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 3, no. 2 (August 31, 2019).
- Saifulloh, Ahmad Munir, and Mohammad Darwis. "Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar Di Masa Pandemi Covid-19." *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah* 3, no. 2 (October 12, 2020): 285. Accessed January 4, 2021. <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/jim/article/view/688/491>.
- Syaiful Romadhon, Muh, Amalia Rahmah, and Yekti Wirani. "Blended Learning System Using Social Media for College Student: A Case of Tahsin Education." In *Procedia Computer Science*, 161:160–167. Elsevier B.V., 2019. Accessed January 7, 2021. www.sciencedirect.comwww.elsevier.com/locate/procedia1877-0509.
- Tartavulea, Cristina Venera, Catalin Nicolae Albu, Nadia Albu, Ramona Iulia Dieaconescu, and Silvia Petre. "Online Teaching Practices and the Effectiveness of the Educational Process in the Wake of the Covid-19 Pandemic." *Amfiteatru Economic* 22, no. 55 (2020): 920–936.
- Wang, Danping, and Martin East. "Constructing an Emergency Chinese Curriculum during the Pandemic: A New Zealand Experience." *International Journal of Chinese Language Teaching* 1, no. 1 (2020): 1.